

PENGARUH PROGRAM PELATIHAN DAN PENDIDIKAN, KINERJA INDIVIDU, DAN PENGALAMAN KERJA PERSONAL TERHADAP EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM DI KECAMATAN MARGA TABANAN

Elinda Novita Sari¹

Sang Ayu Putu Arie Indraswarawati²

^{1,2}Fakultas Ekonomi, Bisnis Dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia

ABSTRACT

Effective application of information systems can be influenced by training and education programs, individual performance, and personal work experience. The population used in this study were all Savings and Credit Cooperatives employees in Marga District, Tabanan as many as 145 employees. The method of determining the sample using purposive sampling technique so that the sample obtained 65 people as respondents. After testing the instruments and testing the classical assumptions, data analysis is then performed using multiple linear regression analysis, determination, t test, and F test. The results of the analysis show that the effect of training and education programs on the effectiveness of the use of accounting information systems obtained a regression coefficient of 0.147, t count value of 2.685 and t test significance value of 0.009 <0.05, so H1 is accepted. The effect of individual performance on the effectiveness of the use of accounting information systems obtained a regression coefficient of 0.637, a value of t arithmetic of 5.585 and a significant value of t test of 0.000 <0.05, so that H2 is accepted. The influence of personal work experience on the effectiveness of the use of accounting information systems obtained a regression coefficient of 0.213, a calculated t value of 2.040 and a significant value of the t test of 0.046 <0.05, so that H3 is accepted.

Keywords: *Training and Education Programs, Individual Performance, Personal Work Experience, Effectiveness of the Use of Accounting Information Systems*

PENDAHULUAN

Bersamaan dengan semakin besarnya perusahaan, dengan sistem yang manual pihak perusahaan akan merasakan kesulitan dengan pengimplementasian kinerja perusahaan, maka keputusan pihak manajer yang mampu menentukan apakah perusahaan akan menggunakan metode yang lebih canggih dan menggunakan teknologi yang terbaru bagi perusahaannya atau tidak. Teknologi

yang canggih ini, akan banyak sekali membantu pihak perusahaan dan para pegawai untuk melakukan kinerjanya menjadi lebih efisien dan efektif dalam pengimplementasiannya.

Tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengatasi persaingan antara pesaing yang lain dan menghadapi perkembangan teknologi di zaman modern adalah dengan meningkatkan kualitas informasi dan penggunaan sistem informasi akuntansi. Informasi sangat dibutuhkan karena dengan informasi perusahaan yang baik maka akan dapat membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan. Perkembangan dunia yang begitu modern memiliki kaitannya dengan kemajuan teknologi informasi yang berpengaruh secara signifikan terhadap segala sesuatu yang berhubungan dengan aspek kehidupan manusia dan kegiatan bisnis suatu perusahaan.

Salah satu sistem yang digunakan pada perusahaan yaitu sistem informasi akuntansi. Menurut Bodnar dan Hoopwood (2000:1) sistem informasi akuntansi merupakan sistem pengelolaan data menjadi informasi dengan sumber daya manusia dan peralatan yang memadai. Sistem informasi akuntansi mempunyai tujuan untuk memproses transaksi keuangan, meliputi: mengumpulkan, memproses, manajemen, dan menghasilkan informasi yang akurat.

Faktor karyawan yang ada dalam perusahaan menjadi salah satu pertimbangan perusahaan dalam menerapkan sistem informasi akuntansi. Hal ini dikarenakan jika sumber daya manusia yang menjalankan sistem sangat menentukan keberhasilan penerapan sistem tersebut. Seberapa baik sistem tersebut dapat diterapkan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi

perusahaan (Dwinda, 2013). Pembuatan laporan akan lebih cepat terselesaikan dengan penerapan sistem informasi akuntansi yang efektif. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan sangat penting untuk dilaporkan secara tepat dan akurat, dimana laporan akuntansi merupakan informasi mengenai perusahaan yang dapat membuka peluang strategis perusahaan dimasa depan (Ramazani and Allahyari, 2013).

Penggunaan SIA yang efektif perlu diimbangi dengan pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan. Untuk menambah keterampilan karyawan dalam penggunaan sistem yang terkumputerisasi perlu adanya pendidikan dan pelatihan yang bertujuan memberikan pengetahuan lebih bagi karyawan. Dengan adanya karyawan yang terampil mampu mewujudkan penggunaan sistem informasi akuntansi yang lebih efektif dan memberikan keuntungan bagi perusahaan. Program pelatihan dan pendidikan diikuti oleh karyawan yang terkait langsung dalam penggunaan sistem informasi akuntansi bahwa kinerja sistem informasi akuntansi akan lebih tinggi apabila program pelatihan dan pendidikan sistem informasi akuntansi diperkenalkan untuk memberikan data yang lebih baik (Widyantari, 2015).

Penerapan sistem informasi akuntansi yang efektif juga memerlukan kinerja individu yang baik dari para karyawan. Kinerja individu menurut Widodo, (2007: 15) yaitu tingkat pencapaian serta hasil kerja karyawan dari sasaran yang harus dilaksanakan dalam periode waktu tertentu. Kinerja mengandung 2 komponen penting seperti kompetisi: berarti individu atau organisasi memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi tingkat kinerjanya. Kompetisi tersebut dapat

diterjemahkan ke dalam tindakan atau kegiatan yang tepat untuk mencapai hasil kinerja/*outcome*.

Kemampuan personal karyawan juga sangat dibutuhkan dalam perusahaan. Sistem akuntansi yang dikembangkan perusahaan mampu menunjukkan kualitas kemampuan seorang karyawan dalam bekerja dan menyelesaikan tugas. Kemampuan personal diantaranya pengalaman kerja personal karyawan. Karyawan yang berpengalaman menggunakan sistem informasi akuntansi akan memiliki gerakan yang lancar dan lebih cepat menanggapi kesulitan yang ada pada saat menghasilkan sebuah informasi (Dwijyanthi, 2015).

Koperasi Simpan Pinjam adalah kegiatan Usaha Kecil Menengah/UKM (usaha skala mikro) yang berada di Indonesia yang berperan cukup besar untuk mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat Indonesia. Pada saat kondisi krisis ekonomi yang pernah dialami oleh Indonesia, banyak perusahaan besar mengalami kebangkrutan serta melakukan PHK karyawan dalam jumlah besar, tetapi bisnis koperasi mampu bertahan dengan kondisi tersebut. Karena itu, pemerintah perlu memberikan perhatian khusus terhadap pengembangan koperasi yang saat ini semakin banyak muncul koperasi dan industri jasa keuangan baru serta menumbuhkan persaingan, yang terjadi tidak hanya pada bidang industri saja, melainkan pada semua bidang terjadi persaingan yang cukup ketat.

Objek penelitian ini merupakan koperasi simpan pinjam di Kecamatan Marga Tabanan, berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa sistem informasi akuntansi pada yang ada pada koperasi simpan pinjam di Kecamatan Marga Tabanan penggunaannya belum maksimal, dalam aktifitas tertentu masih

menggunakan proses manual, yang menyebabkan kepuasan pemakai sistem informasi belum maksimal penggunaannya. Selain itu kinerja individu dan pengalaman kerja personal dari karyawan koperasi masih bejalar sendiri atau individu dimana belum ada pelatihan khusus atau pengalaman yang memadai dalam pengoperasian sistem informasi. Hal tersebut menyebabkan masih ada karyawan yang mengalami kesulitan ketika dihadapkan dengan tugas penggunaan sistem yang lebih kompleks. Penguasaan sistem informasi yang masih minim dari para karyawan koperasi Kecamatan Marga, Tabanan, memunculkan keganangan dalam menggunakan program sistem informasi tersebut.

Dalam portal berita Antara Bali (26 Oktober 2018), menyebutkan di Kabupaten Tabanan, Bali kini tercatat 565 buah koperasi, 45 buah di antaranya tidak aktif akibat tidak melakukan aktivitas ekonomi dan melalaikan kewajibannya antara lain mengadakan rapat anggota tahunan. Kepala Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kabupaten Tabanan, AA. Gede Dalem Tresna Ngurah. S.Sos, menyatakan dari 45 buah koperasi yang tidak aktif itu hingga kini baru ditutup sepuluh buah, rencananya akan ditutup lagi sepuluh buah pada awal tahun 2019. Lima diantara koperasi yang tidak aktif tersebut berada di Kecamatan Marga, Tabanan. Banyak koperasi yang tidak aktif tersebut tidak mampu bersaing di tengah persaingan bisnis jasa keuangan yang semakin berkembang. Mulai dari kualitas sumber daya manusia yang tidak terpenuhi dengan baik, pemenuhan pencapaian RAT, hingga permasalahan internal perusahaan yang tidak dapat diselesaikan sendiri oleh koperasi yang bersangkutan.

Permasalahan tersebut memungkinkan menjadi kendala terhadap kinerja sistem informasi sehingga menyebabkan sistem informasi akuntansinya tidak berjalan secara optimal. Hal inilah yang menjadi alasan utama peneliti tertarik melakukan penelitian di Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga Tabanan. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Program Pelatihan dan Pendidikan, Kinerja Individu, dan Pengalaman Kerja Personal, Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga, Tabanan”.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini, yaitu: (1) Apakah program pendidikan dan pelatihan berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga, Tabanan? (2) Apakah kinerja individu berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga, Tabanan? (3) Apakah pengalaman kerja personal berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga, Tabanan?

Adapun tujuan penulis dalam melakukan pengajian permasalahan diatas, yaitu : (1) Untuk mengetahui pengaruh program pelatihan dan pendidikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga, Tabanan. (2) Untuk mengetahui pengaruh kinerja individu terhadap efektivitas penggunaan sistem akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga, Tabanan. (3) Untuk mengetahui pengaruh

pengalaman kerja personal terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga, Tabanan.

Penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi pengaplikasian sistem informasi akuntansi bidang keuangan sehingga dapat dijadikan dasar pengembangan sistem informasi akuntansi lebih lanjut. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberi masukan dan bahan referensi bagi Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga, Tabanan mengenai faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam meningkatkan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi agar pelayanan terhadap nasabah semakin baik dan memuaskan.

KAJIAN PUSTAKA

Tahun 1989 Davis, memperkenalkan model teori TAM (*Technology Acceptance Model*) yang menjelaskan beberapa faktor yaitu kemanfaatan (*usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*ease of use*) yang mempengaruhi perilaku personal karyawan dalam menerapkan teknologi. Teori ini merupakan adopsi dari teori model *Theory of Reasoned Action*, dimana merupakan teori yang menjelaskan tentang persepsi seseorang terhadap sesuatu akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut (Surendra, 2012).

Jogiyanto (2007), menjelaskan bahwa teori TRA menghubungkan antara sikap (*attitude*), keyakinan (*belief*), kehendak (*intention*) serta perilaku (*behavior*). Setiap orang memiliki kehendak untuk membuat pertimbangan, tetapi dalam membuat pertimbangan seseorang biasanya memiliki alasan tertentu yang sama sekali berbeda dengan kehendaknya (tidak selalu berdasarkan kehendaknya).

Sehingga untuk menilai kehendak seseorang dapat berfokus kepada sikap dan norma subyektif (Jogiyanto, 2007).

Efektivitas secara umum dapat diartikan alat ukur tercapainya kesuksesan atas tujuan yang ditetapkan (Ratnaningsih, 2014). Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana target dari kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, selanjutnya mengubah data tersebut menjadi informasi yang bermanfaat serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik (Tresna dan Jati, 2015). Efektivitas sistem informasi akuntansi diukur menggunakan indikator menurut DeLone dan McLean (2003).

Menurut (Komara, 2005), program pelatihan dan pendidikan akan meningkat pemahaman pengguna terhadap sistem informasi akuntansi sehingga pengguna akan dapat menggunakan sistem informasi dengan baik serta meningkat rasa kepuasan terhadap sistem informasi akuntansi perusahaan. Program pelatihan dan pendidikan diukur menggunakan indikator menurut Fahmiswari (2013) dan Putri (2015).

Perusahaan menanamkan investasi yang cukup tinggi dalam usaha mendapatkan kinerja yang baik dalam kaitanya dengan implementasi teknologi dalam sistem informasi (Jumaili, 2005). Keberhasilan karyawan dalam menunjukkan kinerja yang baik merupakan bentuk pengertian secara umum dari kinerja (*performance*). Serangkaian tugas-tugas individu yang didukung dengan adanya teknologi informasi sangat erat kaitanya dengan pencapaian kinerja

pegawai (Goodhue dan Thompson, 1995). Kinerja individu pada penelitian ini diukur dengan menggunakan 6 (enam) indikator menurut Priansa (2014: 271).

Karakter seorang atau karyawan dalam bekerja sangat dipengaruhi oleh pengalaman kerja orang tersebut, dimana semakin lama seseorang bekerja dalam bidang tertentu, orang tersebut memiliki pengalaman yang semakin banyak serta tentu kinerja orang tersebut juga semakin baik (Dwinda, 2013). Robbins (2003) menyatakan bahwa pengalaman kerja dapat diperoleh melalui pengalaman dan praktek atau bisa juga secara tidak langsung, seperti melalui membaca. Pengalaman yang dimiliki oleh staf akuntansi, akan sangat membantu dalam proses penyajian informasi akuntansi yang berkualitas. Pengalaman kerja personal pada penelitian ini diukur dengan menggunakan indikator Dwijyanthi (2013).

Penelitian yang dilakukan Fahmiswari (2013), menyatakan bahwa efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, pelatihan, pengalaman kerja dan insentif. Penelitian yang dilakukan oleh Putri (2015), menyatakan kinerja penerapan sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh teknik personal, program pelatihan dan pendidikan, insentif, dan partisipasi manajemen. Penelitian yang dilakukan oleh Dwijyanthi (2013), menyatakan insentif, tingkat pendidikan, pelatihan dan pengalaman kerja pada kinerja individu pengguna sistem informasi akuntansi masing-masing berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu pengguna sistem informasi akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh Vipraprastha (2016), menunjukkan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh pengalaman kerja, pelatihan, tingkat pendidikan, dan insentif.

Hasil penelitian Fahmiswari (2013), Dwijyanthi (2013), dan Putri (2015) menyatakan bahwa program pelatihan dan pendidikan berpengaruh positif pada kinerja penerapan sistem informasi akuntansi. Berdasarkan hal tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1: Program pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian Fahmiswari (2013) dan Dwijyanthi (2013) tingkat pendidikan karyawan berhubungan dengan kinerja individual, ketika karyawan dapat menunjukkan kinerja yang baik dalam bekerja maka pada penggunaan sistem informasi akuntansi juga akan lebih efektif. Penelitian Berdasarkan hal tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H2: Kinerja individu berpengaruh positif terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

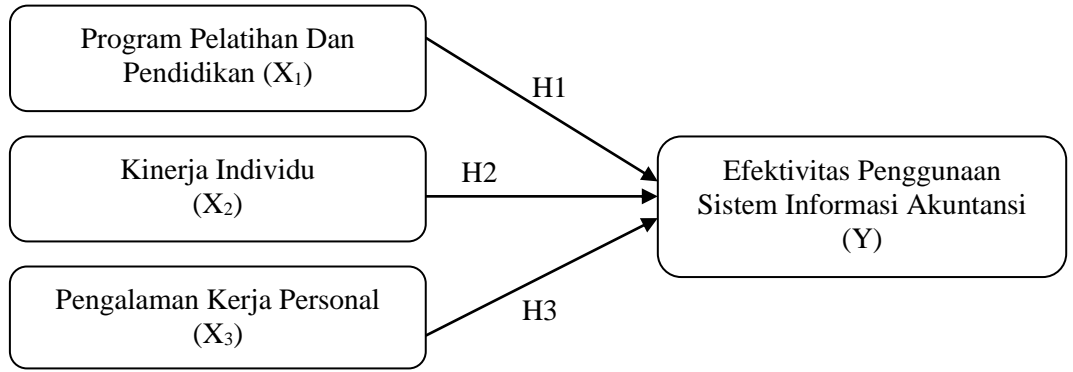
Hasil penelitian Vipraprastha (2016), Fahmiswari (2013), dan Dwijyanthi (2013) menyatakan bahwa pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas penyajian informasi akuntansi. Berdasarkan hal tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H3: Pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

METODE PENELITIAN

Sistem informasi akuntansi diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi informasi yang bermanfaat serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik. Adapun faktor yang efektivitas sistem informasi akuntansi antara lain: program pelatihan pendidikan, kinerja individu, dan pengalaman kerja personal. Maka kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 3.1
Kerangka Berpikir
Pengaruh Program Pendidikan Dan Pelatihan, Kinerja Individu, Dan Pengalaman Kerja Personal Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi



Sumber: Hasil pemikiran peneliti, 2019

Variabel Dependen sering disebut juga dengan istilah variabel terikat adalah variabel yang dijelaskan oleh variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penilaian Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y). Variabel Independen merupakan variabel bebas yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah : program pendidikan dan pelatihan (X1), kinerja individu (X2), dan pengalaman kerja personal (X3).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga, Tabanan sebanyak 145 orang karyawan. Penelitian ini menggunakan *non probability sampling* sebagai teknik penentuan sampel yang merupakan teknik pengambilan sampel dimana tidak memberi kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

No	Kriteria Sampel	Yang Memenuhi Kriteria
1	Seluruh Karyawan Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga, Tabanan yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM RI	145 Orang
2	Karyawan Koperasi Simpan Pinjam yang tidak berkaitan langsung dengan penggunaan sistem informasi akuntansi	(80) Orang
	Jumlah Sampel Penelitian	65 Orang

Maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 65 orang karyawan Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga, Tabanan yang berkaitan langsung dengan penerapan sistem informasi akuntansi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah

1. Uji Validitas, bertujuan untuk menguji seberapa baik instrumen penelitian mengukur konsep yang seharusnya diukur. Pengujian validitas dapat *software SPSS (Statistic Package the Social Science) for windows*. Suatu instrumen dikatakan valid jika skor *pearson correlation* diatas 0,3 (Sugiyono, 2014 : 188).
2. Uji Reliabilitas, menggunakan teknik *one shoot* melalui uji *statistic cronbach alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabilitas jika memberikan

cronbach alpha > 0,70. Sebaliknya jika nilai *cronbach alpha* < 0,70 maka butir pertanyaan dikatakan tidak reliabel (Ghozali, 2016 : 47).

Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari pengujian: (1) Uji Normalitas, bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Metode yang dapat dilakukan dengan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* ini dengan melihat nilai signifikan jika lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal. (2) Uji Heteroskedastisitas, bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas meregresikan antara variabel bebas dengan nilai absolut residualnya dengan uji glesjer. Data terbebas dari heteroskedastisitas ketika memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. (3) Uji Multikolinearitas, bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Pengujian multikolinearitas dilihat dari besar VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* > 0,01, atau sama dengan nilai VIF < 10.

Analisis ini menggunakan bantuan program komputer *SPSS*, besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui dengan perhitungan statistik dalam analisis regresi linear berganda. Dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Koefisien determinasi (R^2) merupakan sebuah analisis untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016: 96). Nilai koefisien determinasi menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen, jika nilai R^2 yang kecil dimana nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016: 97).

Menurut Ghozali (2016: 99) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apabila semua variabel independen atau bebas dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi 0,05. Kriteria dalam pengujian ini adalah jika angka signifikan hasil riset $< 0,05$, maka terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan jika angka signifikan hasil riset $> 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Menurut Ghozali (2016: 97) pengujian ini untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas secara parsial dalam menerapkan variansi variabel terikat. Dengan tingkat signifikansi 0,05, maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut. Apabila nilai signifikansi $t < 0,05$, maka H_1 diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila nilai signifikansi $t > 0,05$, maka H_1 ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian validitas dan reliabilitas masing-masing indikator variabel sebagai instrumen diperoleh dari jawaban kuesioner sangatlah penting dilakukan untuk memperoleh hasil penelitian yang valid dan reliabel. Adapun hasil uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan terhadap instrumen penelitian dengan bantuan program SPSS *Version 22.0 for Windows* dapat dilihat Lampiran 3 penelitian ini. Dimana semua instrumen variabel dinyatakan valid dan reliabel karena nilai koefisien korelasi lebih besar dari 0,30 dan koefisien alpha (α) lebih besar dari 0,6, sehingga layak dijadikan instrumen penelitian.

Hasil yang didapatkan dengan memakai uji *Kolmogorov-Smirnov*, data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Ghozali, 2016: 61). Besar nilai signifikansi pada penelitian ini sebesar 0,127 > 0,05 maka memenuhi asumsi normalitas. Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan model regresi berdistribusi normal karena nilai VIF semua variabel lebih kecil dari 10 dan angka *tolerance* lebih dari 0,1. Hal ini berarti gejala multikolinearitas tidak terdapat dalam model regresi yang digunakan. Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa tingkat signifikansi seluruh variabel lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti gejala heteroskedastisitas tidak terdapat pada model regresi.

Hasil analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh antara pelatihan dan pendidikan, kinerja individu, dan pengalaman kerja personal terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada Koperasi

Simpan Pinjam di Kecamatan Marga Tabanan secara simultan dapat dilihat pada Lampiran 5. Berdasarkan hasil regresi linier berganda diperoleh nilai konstanta (a) = 1,777 dan koefisien regresi (b₁) = 0,147, (b₂) = 0,637 dan (b₃) = 0,213. Berdasarkan nilai-nilai tersebut di atas, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 1,777 + 0,147X_1 + 0,637X_2 + 0,213X_3$$

Dari persamaan tersebut di atas, dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Dilihat dari nilai a = 1,777, (b₁) = 0,147, (b₂) = 0,637 dan (b₃) = 0,213. Hal ini berarti apabila nilai dari program pelatihan dan pendidikan (X₁), kinerja individu (X₂) dan pengalaman kerja personal (X₃) sama-sama nol (0) atau tidak meningkat, maka efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi (Y) akan tetap sebesar 1,777.
- b. Dilihat dari nilai b₁ = 0,147. Hal ini berarti apabila nilai dari program pelatihan dan pendidikan (X₁) ditingkatkan/dinaikkan sebesar satu satuan, akan membuat efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi (Y) meningkat sebesar 0,147, dengan asumsi variabel lain tetap.
- c. Dilihat dari nilai b₂ = 0,637. Hal ini berarti apabila nilai dari kinerja individu (X₂) ditingkatkan/dinaikkan sebesar satu satuan, akan membuat efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi (Y) meningkat sebesar 0,637, dengan asumsi variabel lain tetap.
- d. Dilihat dari nilai b₃ = 0,213. Hal ini berarti apabila nilai dari pengalaman kerja personal (X₃) ditingkatkan/dinaikkan sebesar satu satuan, akan membuat

efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi (Y) meningkat sebesar 0,213, dengan asumsi variabel lain tetap.

- e. Dilihat dari nilai $(b_1) = 0,147$, $(b_2) = 0,637$, $(b_3) = 0,213$. Hal ini berarti apabila nilai dari program pelatihan dan pendidikan (X1), kinerja individu (X2) dan pengalaman kerja personal (X3) sama-sama meningkat sebesar satu satuan, akan membuat efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi (Y) meningkat sebesar satu satuan pada konstanta 0,997.

Hasil analisis determinasi dalam penelitian ini dapat dilihat dimana besarnya pengaruh program pendidikan dan pelatihan, kinerja individu, dan pengalaman kerja personal terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga Tabanan adalah sebesar 45,9% sedang sisanya 54,1% dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian, program pelatihan dan pendidikan, kinerja individu, dan pengalaman kerja personal dapat mempengaruhi efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga Tabanan.

Berdasarkan hasil uji F didapat nilai F_{hitung} sebesar 17,218 sedangkan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa program pelatihan dan pendidikan, kinerja individu, dan pengalaman kerja personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga Tabanan.

Hasil pengujian t-test pengaruh program pelatihan dan pendidikan, kinerja individu, dan pengalaman kerja personal terhadap efektivitas penggunaan sistem

informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga Tabanan terlihat pada Lampiran 5 di atas, dengan penjelasan sebagai berikut.

1. Dari hasil t-test pengaruh program pelatihan dan pendidikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga Tabanan menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,685 dan nilai signifikan uji t sebesar 0,009 yang lebih kecil dari α (taraf nyata) = 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa program pelatihan dan pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga Tabanan, sehingga hipotesis pertama (H1) diterima.
2. Dari hasil t-test pengaruh kinerja individu terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga Tabanan menunjukkan nilai t hitung sebesar 5,585 dan nilai signifikan uji t sebesar 0,000 yang lebih kecil dari α (taraf nyata) = 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga Tabanan, sehingga hipotesis kedua (H2) diterima.
3. Dari hasil t-test pengaruh pengalaman kerja personal terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga Tabanan menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,040 dan nilai signifikan uji t sebesar 0,046 yang lebih kecil dari α (taraf nyata) = 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa pengalaman kerja personal berpengaruh

positif dan signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga Tabanan, sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Program Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Hasil pengujian t-test pengaruh program pelatihan dan pendidikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga Tabanan memperoleh hasil bahwa program pelatihan dan pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga Tabanan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fahmiswari (2013) dan Dwijyanthi (2013) menyatakan bahwa program pelatihan dan pendidikan memiliki pengaruh positif pada kinerja penerapan sistem informasi akuntansi. Selain itu Putri (2015) dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa pendidikan serta pelatihan, berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas penyajian informasi akuntansi.

Dengan pelatihan dan pendidikan, pemakai bisa mendapatkan pengetahuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka dan kesungguhan serta keterbatasan sistem dan kemampuan ini dapat mengarah pada peningkatan kinerja. Berdasarkan teori TAM, kebermanfaatan dan kemudahan dapat penerimaan penggunaan teknologi. Individu yang telah mendapatkan pendidikan dan pelatihan dalam menggunakan teknologi akan memahami manfaat dan kemudahan yang diperoleh atas penggunaan teknologi tersebut, karena

mendapatkan kemudahan dalam menggunakan sistem tersebut akan muncul kepercayaan dan minat untuk terus menggunakan teknologi tersebut.

Pengaruh Kinerja Individu Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Hasil pengujian t-test pengaruh kinerja individu terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga Tabanan memperoleh hasil bahwa kinerja individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga Tabanan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Fahmiswari (2013) tingkat pendidikan sangat mempengaruhi kinerja individual seseorang, selain itu pengalaman dan pelatihan yang pernah diterima sebelumnya juga dapat meningkatkan kinerja karyawan dalam bekerja. Dalam teori TRA terdapat konsep penting yaitu fokus perhatian (*salience*) yang berarti membuat pertimbangan terhadap sesuatu yang dianggap penting. Seseorang yang memiliki fokus tinggi dan pertimbangan yang matang dalam melaksanakan suatu pekerjaan akan mencapai kinerja yang baik.

Pengaruh Pengalaman Kerja Personal Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Pada pengujian t-test pengaruh pengalaman kerja personal terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga Tabanan memperoleh hasil bahwa pengalaman kerja personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga Tabanan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang

dilakukan oleh Vipraprastha (2016) dan Dwijayanthi (2013) menyatakan bahwa pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas penyajian informasi akuntansi. Menurut teori TRA perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat sedangkan niat dipengaruhi oleh sikap dan norma subyektif. Sikap sendiri dipengaruhi oleh keyakinan akan hasil dari tindakan yang telah lalu, sehingga memberikan pengalaman kepada orang tersebut. Seseorang yang telah memiliki pengalaman yang memadai akan selalu menjalankan pekerjaan dengan niat untuk mendapatkan hasil yang baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan yang berkaitan dengan pengaruh program pelatihan dan pendidikan, kinerja individu, dan pengalaman kerja personal terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga Tabanan sebagai berikut:

1. Hasil analisis pada hipotesis pertama menunjukkan bahwa pengaruh program pelatihan dan pendidikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi diperoleh koefisien regresi sebesar 0,147, nilai t hitung sebesar 2,685 dan nilai signifikan uji t sebesar $0,009 < 0,05$, sehingga H1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa program pelatihan dan pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga Tabanan, yang artinya semakin tinggi program pelatihan dan pendidikan

perusahaan maka akan meningkatkan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

2. Hasil analisis pada hipotesis kedua menunjukkan bahwa pengaruh kinerja individu terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi diperoleh koefisien regresi sebesar 0,637, nilai t hitung sebesar 5,585 dan nilai signifikan uji t sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H2 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa kinerja individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga Tabanan, yang artinya semakin tinggi kinerja individu perusahaan maka semakin tinggi pula efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi yang tercipta.
3. Hasil analisis pada hipotesis ketiga menunjukkan bahwa pengaruh pengalaman kerja personal terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi diperoleh koefisien regresi sebesar 0,213, nilai t hitung sebesar 2,040 dan nilai signifikan uji t sebesar $0,046 < 0,05$, sehingga H3 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa pengalaman kerja personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga Tabanan, yang artinya semakin tinggi pengalaman kerja personal yang diberikan perusahaan maka semakin tinggi pula efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi yang tercipta.

Berdasarkan uraian kesimpulan tersebut di atas, maka saran yang sekiranya dapat dipertimbangkan oleh Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga Tabanan sebagai berikut:

1. Terkait dengan program pelatihan dan pendidikan pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga Tabanan, terlihat bahwa pelatihan dan pendidikan sistem informasi yang diberikan perusahaan masih sulit dipahami karyawan sehingga banyak karyawan yang belum mengerti tentang pelatihan dan pendidikan yang diberikan. Maka disarankan agar perusahaan memberikan materi pelatihan dan pendidikan yang mudah dipahami oleh karyawan sehingga pendidikan dan pelatihan yang diberikan lebih efektif.
2. Terkait dengan kinerja individu pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga Tabanan, terlihat bahwa karyawan masih belum mampu menguasai penggunaan sistem informasi dengan baik sehingga karyawan merasa dengan menggunakan sistem informasi belum dapat menyelesaikan tugas dengan lebih cepat. Maka disarankan setiap karyawan diberikan pelatihan penggunaan sistem dengan baik agar dapat membantu penyelesaian pekerjaannya dengan cepat.
3. Terkait dengan pengalaman kerja personal pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga Tabanan, terlihat bahwa karyawan karyawan masih merasa bahwa ada yang lebih baik dari dirinya sendiri dalam menyelesaikan pekerjaan menggunakan sistem informasi akuntansi. Maka disarankan kepada perusahaan memberikan motivasi kepada karyawan untuk menguasai sistem informasi akuntansi lebih baik lagi.

4. Terkait dengan efektivitas sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga Tabanan, terlihat bahwa karyawan masih merasa sistem informasi akuntansi yang dipilih dan diterapkan pada perusahaan masih belum baik dan berkualitas. Maka disarankan kepada koperasi untuk tetap berusaha mengembangkan dan menerapkan sistem informasi akuntansi yang lebih baik dan berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alsarayreh M.N., Jawabreh O.A., Jaradan M.F., and Alamro S.A, 2011, Technological Impact on Effectiveness of Accounting Information System (AIS) Applied by Aqaba Tourist hotels. *European Journal of Scientific Research*, pp: 361-369.
- Baridwan, Zaki.2009. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Ke 5. Yogyakarta : BPFE
- Buda Utama, I.D.G. dan Sadha Suardikha, I.M. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada LPD di Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng. *E-Jurnal Akuntansi*. Universitas Udayana Denpasar.
- Dwijayanthi, Diah Maha dan Dharmadiaksa, I.B. 2013. Pengaruh Insentif, Tingkat Pendidikan, Pelatihan dan pengalaman Kerja Pada Kinerja Individu Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi SKPD Dispenda Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi*. Universitas Udayana Denpasar.
- Dwinda Kharisma, Made dan Dharmadiaksa, Ida Bagus. 2015. Pengaruh Keterlibatan Pengguna dan Ukuran Organisasi terhadap efektifitas pengguna sitem informasi akuntansi dengan kapabilitas personal sitem informasi sebagai variabel pemoderasii di PT Bank Sinar Harapan Bali Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi*. Universitas Udayana Denpasar.
- Dyah Nastiti, Anugraheni. 2013. Pengaruh Pendidikan, Pelatihan dan Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Penyajian Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada PT. Bank Rakyat Indonesia di Kota Magelang. *E-Jurnal Akuntansi* Universitas Dian Nuswantoro.
- Ghozali, imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivarite: Dengan Program SPSS. Semarang: Universitas DIponegoro.

- Handayani, Rini. 2007, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi*. SNA X. UNHAS Makasar 26-28 Juli. STIE Atma Bhakti Surakarta.
- Indriantono, Nur dan Bambang Supomo. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Irma, 2015. Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Program Pelatihan dan Pendidikan, Insentif dan Partisipasi Manajemen Pada Kinerja Penerapan SIA. *E-Jurnal Akuntansi*. Universitas Udayana Denpasar.
- Iryani, Christine. 2009. Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan pada Teknologi Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individual di PT. PLN (Persero) Distribusi Bali Area Pelayanan Gianyar. *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Jogiyanto, HM.2007. *Sistem Informasi Keprilakuan*. Yogyakarta: Andi.
- Juliansyah Noor. 2012. *Metodologi Penelitian* . Jakarta : Kencana Pranada Madia Group
- Jumaili, Salman. 2005. *Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru Dalam Evaluasi Kinerja Individual*. Kumpulan Materi Simposium Nasional Akuntansi VIII. Solo.
- Robbins, Stephen P. 2003. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT. Index.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Husein Umar. 2013. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali.